

## **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POHON LITERASI TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN 43 AMPENAN**

Indah Suryani<sup>1</sup>, Syaiful Musaddat<sup>2</sup>, Asri Fauzi<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Program Studi PGSD FKIP Universitas Mataram  
[indahsuryanii323@gmail.com](mailto:indahsuryanii323@gmail.com)<sup>1</sup>. [syaiful\\_musaddat@unram.ac.id](mailto:syaiful_musaddat@unram.ac.id)<sup>2</sup>.  
[asrifauzi@unram.ac.id](mailto:asrifauzi@unram.ac.id)<sup>3</sup>.

### **ABSTRACT**

*The low literacy in Indonesian among students in learning Indonesian is caused by one factor, namely the lack of use of learning media to support student learning outcomes. This research aims to find out how the use of literacy tree media affects the Indonesian language learning outcomes of class V students at SDN 43 Ampenan. The design of this research is a quasi-experimental research type nonequivalent control group design. Data collection techniques use tests and research instruments using student learning outcomes test sheets whose validity has previously been tested. Data analysis prerequisite testing uses the normality test and homogeneity test. Data analysis used the independent sample t-test with the help of SPSS 24.0 for Windows with a significance value of 5%. The research results obtained a value of  $t_{count} = 7,439 > t_{table} = 1,679$ . Based on the sig (2-tailed) value, it is found to be  $0.00 < 0.05$  so it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. This shows that there is an influence of the use of literacy tree media on student learning outcomes. To find out how the use of literacy tree media affects students' Indonesian language learning outcomes, an effect size test was carried out with the result  $d = 3.1$ , which is in the strong influence criteria. This means that the use of literacy tree media has a strong influence on the Indonesian language learning outcomes of class V students at SDN 43 Ampenan.*

**Keywords:** *Tree Media, Literacy, Learning Outcomes*

### **ABSTRAK**

Rendahnya literasi berbahasa Indonesia pada murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia disebabkan oleh salah satu faktor yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran untuk menunjang hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pohon literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 43 Ampenan. Desain penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu tipe *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan instrumen penelitian menggunakan lembar tes hasil belajar siswa yang sebelumnya telah diuji validitasnya. Pengujian prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data menggunakan uji independent sample t-test dengan bantuan SPSS 24.0 for windows dengan nilai signifikansi 5%. Hasil penelitian memperoleh nilai  $t_{hitung} = 7.439 > t_{tabel} = 1.679$ . Berdasarkan nilai sig (2-tailed) didapatkan sebesar  $0.00 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pohon literasi terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pohon literasi terhadap hasil belajar Bahasa

Indonesia siswa dilakukan uji effect size dengan hasil  $d = 3,1$  yang berada pada kriteria berpengaruh kuat. Hal ini bahwa penggunaan media pohon literasi memberikan pengaruh kuat terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 43 Ampenan.

**Kata Kunci:** Media Pohon, Literasi, Hasil Belajar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sekolah adalah tempat belajar. Membaca, menulis dan berhitung diajarkan pada Sekolah Dasar (SD) di Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan. Karena keterampilan membaca dan menulis yang baik menjadi bagian dari keterampilan membaca utama siswa dan juga dapat menunjang literasi tahap awal siswa.

Literasi tidak tepisahkan dari dunia pendidikan. Literasi menjadi sarana siswa dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkannya di bangku sekolah. Kemampuan literasi merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki setiap siswa untuk menguasai berbagai mata pelajaran (Satgas, 2018). Sejalan dengan kurikulum 2013 bahwa bahasa adalah penghela ilmu pengetahuan oleh karea itu

bahasa Indonesia merupakan sarana penyampaian ilmu pengetahuan. Keterampilan berbahasa Indonesia sangat mempengaruhi keberhasilan dalam menguasai berbagai mata pelajaran yang lain.

Pada survei PISA pada tahun 2012 juga secara jelas memaparkan bahwa negara Indonesia menempati urutan ke-64 dari 65 negara untuk hal kemampian literasi siswa. Dalam pemaparan riset tersebut maka dapat dipahami bahwa kondisi minat baca di Indonesia khususnya pada jenjang sekolah dasar dikatakan cukup rendah. Hal tersebut membutuhkan perhatian yang lebih dari pemerintah maupun pada setiap instansi pendidikan agar dapat lebih meningkatkan minat baca siswa khususnya dalam hal literasi berbahasa Indonesia.

Rendahnya literasi berbahasa Indonesia pada murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia disebabkan oleh salah satu faktor yaitu kegiatan pembelajaran yang tidak memberikan fasilitas kepada

murid dalam hal literasi dan kegiatan pembelajaran yang terlihat monoton serta sebagian besar murid mengakui bosan dan merasa jenuh ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran untuk menunjang hasil belajar para siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat melaksanakan PLP di SDN 43 Ampenan pada kelas V muatan pelajaran Bahasa Indonesia, didapati bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar para siswa. Kurang optimalnya hasil belajar tersebut dapat juga disebabkan oleh kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar serta kurangnya kreativitas guru dalam memadukan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar, yang dimana para guru tersebut masih banyak yang menggunakan metode lama atau metode yang konvensional

tanpa menggunakan media atau alat peraga dalam proses pembelajaran, sehingga hal tersebut menyebabkan para siswa kurang aktif dan kurang semangat pada saat menerima materi pelajaran yang diajarkan. Hal tersebut juga yang menjadi pemicu penyebab kurang maksimalnya hasil belajar para siswa. Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting di tangan gurulah hasil pembelajaran menjadi salah satu indikator mutu pendidikan lebih banyak ditentukan, akan tetapi ada faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik salah satunya ialah media yang digunakan dalam proses pembelajaran (Makherus, 2021).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pohon literasi. Media pohon literasi merupakan salah satu media pembelajaran yang menjadi simbol kreativitas dengan cara memajang hasil tulisan yang telah dibaca di dalam kelas (Nurhayati, 2018). Media ini adalah bentuk gambaran pohon yang berupa

tempelan-tempelan kertas yang berbentuk daun dan berisi informasi terkait apa yang dibaca siswa. Media pohon literasi ini bertujuan untuk membangun kreativitas siswa yang meliputi daya pikir, daya cipta dan motivasi siswa saat pembelajaran.

Selain itu media pembelajaran juga mempunyai peranan yang sangat penting karena kehadiran media dalam proses belajar mengajar akan mampu mempermudah siswa dalam menangkap konsep dasar dan ilmu pengetahuan dari sebuah materi ajar. Manfaat lain dari media yaitu kehadirannya memberikan suatu hal yang mampu menarik perhatian siswa (Asmara, 2015). Menggunakan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan rasa keinginan dan minat jiwa siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan memberikan pengaruh psikologis terhadap siswa ( Musfiqon 2020).

Oleh karena itu media pohon literasi dipilih karena sangat sederhana dan mudah diterapkan, karena hal itu diharapkan media pohon literasi ini dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa (Muti'ah, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat dampak positif yang diperoleh oleh peserta didik, salah satu yang dikemukakan oleh Cahyalutfu, (2022) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa" dengan hasil penelitian bahwa penggunaan media pohon literasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa hasil penelitian juga menjelaskan bahwa dengan adanya media pembelajaran, siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa tidak merasa bosan ketika dalam proses pembelajarannya (Iwan, 2014). Sedangkan hasil penelitian yang menggunakan media pohon literasi terjadi peningkatan hasil belajar siswa sehingga media ini sangat bagus untuk memberikan stimulus kepada siswa.

Dalam proses pembelajaran guru diharuskan untuk lebih kreatif dan memiliki trik atau taktik yang tidak biasa agar siswa tertarik untuk belajar membaca. Kegiatan literasi tidak hanya saja dilakukan dalam bentuk yang biasa, tetapi bisa juga dipadukan dengan menggunakan

media pohon literasi. Dengan adanya penggunaan media pohon literasi tersebut menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengeluarkan pendapatnya. Seperti yang dinyatakan oleh Erfan (2020) bahwa media pembelajaran yang baik tidak hanya meningkatkan motivasi dan keinginan siswa untuk belajar secara mandiri tetapi juga dapat menjadi salah satu alternatif menghilangkan kebosanan dalam kelas. Media pohon literasi ini dipilih karena sangat sederhana dan mudah untuk di terapkan, dan media pohon literasi ini diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Media pohon literasi juga membuat siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap apa yang telah mereka baca, baik dalam membaca cerita, mendengarkan cerita dan sebagainya.

Dari permasalahan yang dibahas diatas, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait apakah ada pengaruh penggunaan media pohon literasi dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 43 Ampenan"

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis eksperimen. Hamdi (2014). penelitian eksperimen adalah penelitian yang paling asli kuantitatif. Pendekatan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data penelitian bersifat numerik dan analisisnya bersifat statistik (Sugiyono, 2018). Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu atau *Kuasi Eksperiment (Quasi Eksperimental Design)*. *Quasi Experimental Design* adalah penelitian yang difungsikan sebagai alat untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang ditujukan pada subjek yang diteliti dengan cara mencari pengaruh perlakuan khusus terhadap subyek lain dalam pengawasan. Dikatakan eksperimen semu karena memiliki kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Eksperimen semu digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2013:109). Lokasi penelitian ini adalah SDN 43 Ampenan pada siswa

kelas V Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan tipe *Nonequivalent Control group Design*, yaitu rancangan penelitian yang menggunakan dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen dikenai perlakuan variabel X, sedangkan kelompok kontrol tidak dikenai perlakuan variabel X. Kedua kelompok diukur menggunakan *pretest* dan *posttest*. Secara procedural penelitian ini menggunakan rancangan penelitian menggunakan pola seperti pada tabel 1. (Sugiyono,2019).

**Tabel 1. Rancangan Penelitian**

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>3</sub>
Kontrol	O <sub>2</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Pemberian tes awal pada kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = Pemberian teks akhir pada kelas eksperimen

O<sub>3</sub> = Pemberian tes awal pada kelas kontrol

O<sub>4</sub> = pemberian tes akhir pada kelas kontrol

X=pembelajaran dengan menggunakan media pohon literasi

- = Tidak diberikan perlakuan

Rancangan penelitian menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen

diberikan perlakuan dengan menggunakan media pohon literasi sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media pohon literasi.

Intrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan tes berupa lembar tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Bentuk tes dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda yang berjumlah 25 butir soal. Sementara itu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pohon literasi antara eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji Independent Sampel T-test. Sebelum data dianalisis dengan uji Independent Sample t-test terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov dan uji homogenitas menggunakan homogenitas levene dengan bantuan SPSS.22 for Windows. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pohon literasi digunakan uji effect Size. Uji effect size merupakan sebuah metode uji statistik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari model-model pembelajaran yang sudah diterapkan

pada sebuah penelitian (Fauzi et al.,2022)

### **C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 43 Ampenan semester dua (genap) tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan desain pretestst posttest, di mana penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 23, dan kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 24.

Selanjutnya dilakukan uji validitas. Instrumen dikatakan valid apabila dengan tepat dapat mengukur apa yang seharusnya diukur Setiyawan & Wijayanti, (2020). Data hasil validasi intrumen peneltian yang dilakukan oleh ahli (expert judgement) dapat dilihat tabel 2.

**Tabel 2. Data Hasil Validasi Intrumen Oleh Ahli**

Intrumen penelitian	Ahli Skor	Kulifikasi
Soal pilihan ganda (kisi-kisi, dan kunci jawaban)	88	Sangatt layak
Media pohon literasi	80	Layak

Data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

terbagi menjadi dua yaitu data *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Data Pretest dan Posttes**

Nilai	Pretest		Posttest	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
<b>Minimum</b>	48	40	76	44
<b>Maximum</b>	76	84	100	96
<b>Mean</b>	63.50	57.91	88.67	65.22
<b>Standar Deviasi</b>	9.891	11.560	8.058	13.070

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui hasil *pretest* kelas eksperimen sebanyak 24 siswa diperoleh nilai *minimum* 48 dan nilai *maximum* 76. Sedangkan, hasil pengukuran *pretest* kelas kontrol sebanyak 23 siswa diperoleh nilai *minimum* 40 dan nilai *maximum* 84. Untuk hasil *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai *minimum* 76 dan nilai *maximum* 100. Sedangkan hasil pengukuran *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai *minimum* 44 dan nilai *maximum* 96.

Berdasarkan tabel di atas diketahui juga bahwa rata-rata nilai *pretest* siswa pada kelas kontrol

sebesar 57,91 dan rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen sebesar 63,50 selisih nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 5,59. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa selisih rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Sedangkan, selisih rata-rata

nilai *posttest* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen cukup besar yaitu 23,45. Rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 65,22 dan nilai rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen sebesar 88,67.

## **Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat**

Adapun uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan

bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Uji normalitas data dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas. Adapun hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Uji Normalitas**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>
Pretest Eksperimen	Sig. .054
Posttest Eksperimen	.200
Pretest Kontrol	.180
Posttest Kontrol	.200

Berdasarkan Tabel 4. perhitungan uji normalitas data diperoleh nilai signifikansi untuk data *pretest* kelas eksperimen sebesar 0.054 lebih besar dari 0.05 dan nilai signifikansi *pretest* kelas kontrol sebesar 0.180 lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan data *pretest* berdistribusi normal. Kemudian untuk hasil *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05 dan nilai signifikansi *posttest* kelas kontrol 0.200 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada masing-masing data *pretest* dan *posttest* baik dari kelas eksperimen maupun di kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari

0.05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal

**b. Uji Homogenitas**

Dalam penelitian ini data yang diuji homogenitasnya, yaitu data *pretest* dan *posttest* hasil belajar Bahasa Indonesia siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikatakan homogeny jika nilai sig  $\geq 0,05$ , sedangkan dikatakan tidak homogeny jika nilai sig  $\leq 0,05$ . Pengujian uji homogenitas ini menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Hasil perhitungan uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 5. Uji Homogenitas**

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
Based On Mean	1.920	3	90	.132
Based On Median	1.616	3	90	.191

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan nilai signifikan pada based on mean *posttest* kedua kelompok adalah sebesar  $0,132 \geq 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol adalah sama atau homogen.

**2. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan data bersifat homogen. Dengan demikian, pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis *Independent Sample T-Test* dapat dilanjutkan. Kriteria pengujian dalam hipotesis yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan probalitasnya nilai sig (2-tailed)  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dan nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

**Tabel 6. Uji Independent Sampel T-test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	T	df
Equal variances assumed	5.284	.026	7.439	45	.000

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai sig(2-tailed) pada kolom *equal variances assumed* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_o$  di tolak dan  $H_a$  diterima sesuai

dengan kriteria pengujian hipotesis yang telah ditetapkan. sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis *Independen sampel t-test* pada data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol terdapat pengaruh penggunaan media pohon literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 43 Ampenan.

### 3. Uji Skala Pengaruh Media Pohon Literasi

Untuk mengetahui skala pengaruh media pohon literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa diukur dengan menggunakan uji *effect size* dengan hasil sebagai berikut:

Untuk dapat menggunakan rumus  $d = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{pooled}}$  terlebih dahulu akan dihitung menggunakan rumus berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2}}$$

$$= 7,35$$

Setelah nilai  $S_{pooled}$  didapatkan yaitu sebesar 7,35 maka selanjutnya akan dihitung dengan rumus berikut:

$$d = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{pooled}}$$

$$= 3,1$$

Dari perhitungan uji *effect size* di atas didapatkan hasil  $d = 3,1$ . Selanjutnya setelah nilai perolehan uji *effect size* sudah diketahui maka akan, dilanjutkan dengan menentukan kriteria besaran pengaruh media pohon literasi untuk mengetahui hipotesis penelitian yaitu bagaimana pengaruh keterlaksanaan media pohon literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada kelas eksperimen. Kriteria besaran pengaruh model pembelajaran dapat dilihat pada tabel 7 berikut

**Tabel 7. Kriteria Besaran Pengaruh Model Pembelajaran**

Skor	Kriteria
0 – 0,20	Berpengaruh sangat lemah
0,21 – 0,50	Berpengaruh lemah
0,51 – 1,00	Berpengaruh sedang
>1.00	Berpengaruh kuat

(Fauzi et al, 2022)

Berdasarkan nilai perhitungan menggunakan uji *effect size* di atas didapatkan hasil sebesar 3,1 kemudian akan ditentukan menggunakan kriteria besaran pengaruh media pembelajaran seperti pada tabel 7. Karena nilai uji *effect size* mendapatkan hasil  $d = 3,1$

dan jika dilihat pada kolom kriteria menunjukkan perolehan nilai >1.00 berada pada kriteria pengaruh sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pohon literasi dalam pembelajaran berpengaruh kuat terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 43 Ampenan.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media pohon literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas V SDN 43 Ampenan. Penelitian ini menggunakan pretest dan posstest dengan memberikan perlakuan khusus terhadap kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan media pohon literasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media pohon literasi.

Pada tahap awal penelitian siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian diajarkan materi untuk kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan menggunakan media pohon literasi dan kelas kontrol tidak menggunakan media pohon

literasi yang masing-masing dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pada tahap akhir setelah perlakuan selesai diberikan maka selanjutnya yaitu pemberian tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Soal tes yang diberikan dalam mengumpulkan data telah diuji validitas terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan soal yang akan digunakan. Berdasarkan nilai *posttest* yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata sebesar 88,67 dan 65,22. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan media pohon literasi pada kelas eksperimen berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena penggunaan media pohon literasi dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi antusias dan berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2018) yang menunjukkan bahwa penggunaan media dalam proses

pembelajaran terdapat peningkatan pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Pada dasarnya pembelajaran dengan menggunakan media dapat mempertinggi proses belajar siswa dan hasil belajar yang akan dicapai. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Musfiqon (2012) bahwa media pembelajaran yang baik dan bagus adalah media yang dapat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Serta sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh muallimah, dkk., 2019 yang menyatakan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat untuk memenuhi syarat penujian hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan pertama adalah uji normalitas, kemudian uji homogenitas dan yang terakhir dilakukan uji hipotesis. Pada uji normalitas menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov* berbantuan *spss 22.0 for windows* dengan kriteria pengambilan keputusan pada taraf signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Berdasarkan

data pada Tabel 6 bisa diamati bahwa hasil menginterpretasikan sebaran data *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Terlihat pada data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai signifikansinya sebesar 0,054 dan 0,180. Sedangkan untuk *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai signifikannya adalah 0,200 dan 0,200. Jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05, nilai signifikan uji normalitas keduanya baik eksperimen maupun kontrol lebih besar dari 0,05

Pada pengujian homogenitas berdasarkan pada tabel 6 menunjukkan nilai signifikansi pada based of mean posttes kedua kelompok adalah sebesar  $0,132 \geq 005$  sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data posttes kelompok eksperimen dan kontrol adalah sama atau homogen.

Setelah data kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka langkah selanjutnya yaitu menguji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh dengan cara membandingkan data *posttest* kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan tabel 6 diperoleh thitung data *posttest* sebesar 7.439, ttabel pada taraf signifikan 5% sebesar 1.679, dan data *posttest* sig (2-tailed) sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pohon literasi berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V.

Setelah dilakukan uji hipotesis langkah selanjutnya dilakukan uji *effect size* untuk mengukur skala pengaruh penggunaan media pohon literasi pada kelas eksperimen dan didapatkan hasil sebesar  $d = 3,1$  yang berada pada kategori berpengaruh kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pohon literasi berpengaruh kuat terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 43 Ampenan.

Hal ini sebagai akibat dari penerapan media pohon literasi dalam aktivitas kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen. Tidak hanya itu, diketahui bahwa siswa di kelas eksperimen lebih berperan aktif dibandingkan kelas kontrol

dikarenakan: 1) siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran lebih tinggi; 2) siswa lebih mudah mengakses dan memahami materi pembelajaran, dan 3) suasana kelas lebih menarik dengan melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pohon literasi memiliki beberapa manfaat selama proses pembelajaran, antara lain sebagai berikut: 1) siswa lebih memahami konsep yang diajarkan; 2) dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar; 3) mendukung pembelajaran visual; 4) dapat meningkatkan minat baca dan menulis siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulyarul Cahyalutfu (2022) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa" yang menyatakan bahwa terdapat respon positif siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan media Pohon Literasi serta dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pohon literasi berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 43 Ampenan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 1(1), 40-48
- Asmara, A.P. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. 15 (2) : 156-178
- Cahyalutfa, U. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Journal Of Classroom Research*, 4(3), 82-86.
- Erfan, M. dkk. (2020). Pengembangan Game Edukasi "Kata Fisika" Berbasis Android Untuk Anak Sekolah Dasar Pada Materi Konsep Gaya. *Jurnal Pendidikan*. 11(1), 31-46.
- Fauzi, A., Rahmatih, A. N., & Haryati, L. F. (2022). Analisis efektivitas model pembelajaran blended learning ditinjau dari hasil belajar geometri mahasiswa guru sekolah dasar. *Elementary Education*, 05(01), 43-52.
- Hamdi, A. S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Cv. Budi Utama.
- Iwan, F., (2014). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widiyaswara*, 4(01), 104-117.
- Kemendikbud. (2018). *Satgas Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta : Direktorat Jendral.
- Makherus., dkk. (2021). Pengembangan Kopetensi Guru Spiritual Melalui Buaya Religius Di SD Nergri 006 Muara Sumu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(01), 67-81
- Mualimah., dkk. (2019). Pengembangan Kuis Interaktif Nahwudi Sebagai Media Pembelajaran Drill And Practice Pada Pembelajaran Nahwudi Pondok Pesantren Salafiyah Putri Al-Islahiyah Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(3). 203-212
- Musfiqo, H. (2012). *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. S.Lamiran, Ed (Isd. Ed). Jakarta: pt. Prestasi Pustakarya
- Musfiqon. (2020). Strengthening Quality Culture in Education Services in Madrasah. *Halaqa*:

*Islamic Education Journal*,  
4(1), 23-31.

Muti'ah, S. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Melalui Kegiatan Pembelajaran. *Journal of Mathematics Education and Science*. 5(1), 1-10

NCES. (2012), Table S1. *Percentage Distribution of 15-Year-Old Students On PISA Science Literacy Scale*, by Provicency Level and Education System:2012.

Nurhayati, S., Winata, A. (2018). Pembelajaran dengan Media Pohon Literasi untuk meningkatkan kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas 1 SDN Sidorejo 1 Tuban tema Peristiwa Alam dan sub Tema Bencana Alam. *Jurnal Teladan*, 3, 16-17.

Setiyawan, R. A., & Wijayanti P.S. (2020). Analisis Kuaitas Intrumen Untuk Mengukur Kemmpuan Pemecahan Masalah Siswa Selama Pembelajaran daring di Masa Pandemi. *Jurnal Imiah Pendidikan Matematika Dan Statistika*. 1(2), 130-139.

Sugiyono., (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Zulfa, R. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Audio Pada Materi Klasifikasi Mahluk Hidup*. Tesis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Stidi Ilmu Pengetahuan Alam. Jember